

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu di antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pendekatan Metodologis

Pendekatan yang bersifat metodologis yaitu pendekatan fenomenologis yang mengamati fenomena atau gejala yang tampak dari objek penelitian.

b. Pendekatan Keilmuan

- 1) Pendekatan Pedagogis, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia merupakan makhluk Tuhan yang berada dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.
- 2) Pendekatan Sosiologis, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Pendekatan Psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mendalami berbagai gejala psikologis yang muncul dari pelaku pendidikan mulai dari kepala sekolah, dewan guru, dan seterusnya.

2. Jenis Penelitian

Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan diukur atau digambarkan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini tergolong jenis

penelitian bersifat kualitatif deskriptif karena penelitian ini memberikan gambaran tentang hasil penelitian dengan mendeskripsikan data aktual yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan objek secara alamiah yaitu mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mesti hadir dan berbaur dengan subjek penelitian (informan) dan tidak dapat diwakilkan oleh angket atau tes. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Dengan demikian akan terbangun keakraban dengan subjek penelitian. Meski demikian kehadiran peneliti hendaknya tidak menyebabkan perubahan situasi fisik dan psikologis di lokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian terutama saat observasi dan wawancara berperan menciptakan suasana yang nyaman, reflektif, dan aman untuk dapat memperoleh informasi atau data yang benar-benar valid.

Dalam penelitian ini peneliti sepenuhnya hanya berperan sebagai pengamat terhadap fenomena atau tingkah laku informan terkait. Dan kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh objek penelitian, sehingga bisa dikatakan penelitian ini bersifat terbuka. Dengan kata lain sebelum menggali data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada informan bahwa pertanyaan atau izinan yang diajukan adalah berkaitan dengan kepentingan penelitian. Yang tidak kalah penting juga, kehadiran peneliti di lapangan dilakukan atas dasar kepatuhan terhadap segala aturan dan tata tertib pihak Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong agar tidak mengganggu aktivitas formal dan non formal yang diadakan pondok ini.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan hampir setiap hari untuk konsultasi pada kepala sekolah, bagian pengasuhan dan penanggungjawab sarana dan prasarana di pondok terkait. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan terhadap santri dan wali santri untuk mendapatkan informasi tambahan. Tantangan yang peneliti hadapi saat berada di lokasi penelitian antara lain sibuknya informan

dengan kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi program pondok sehingga menjadi penyebab dibutuhkannya tambahan waktu untuk mendapatkan informasi yang sesuai.

Adapun intensitas kehadiran peneliti di lokasi penelitian dari bulan Desember 2021 s/d Januari 2021 hampir satu hingga tiga hari dalam seminggu hadir di lokasi penelitian guna melakukan studi pendahuluan (pra riset). Kemudian dilanjutkan tanggal 23 Februari 2022 s/d 3 Maret 2022 untuk meminta izin pengadaan penelitian kepada direktur Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong yang ditindaklanjuti dengan penyebaran surat izin dari direktur kepada seluruh staf dan guru-guru di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong melakukan penggalian beberapa data. Selanjutnya pada tanggal 5 Maret 2022 hingga April 2022 adalah kegiatan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Sebagaimana dijelaskan oleh Burhan Bungin, dalam penelitian kualitatif harus ada penyiapan schedule penelitian agar lebih terstruktur dan terperinci. Schedule penggalian data penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penggalian Data di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong

No.	Objek	Subjek	Target Waktu Pelaksanaan
1	Menghantarkan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro	Direktur Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong	20 Februari 2022
2	Meminta Izin kepada pejabat berwenang PMDI Kedondong sekaligus memohon	Direktur Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong	23 Februari 2022

	surat disposisi untuk menemui kepala madrasah MA dan MTs, Ketua Sarpras, Ketua Pengasuhan ustadz dan ustadzah serta peserta didik		
3	Menemui Kepala Madrasah MA dan MTs	Kepala Madrasah MA dan MTs PMDI Kedondong	25 Februari 2022
4	Menemui Ketua Sarpras	Ketua Sarpras PMDI Kedondong	1 Maret 2022
5	Menemui Ketua Ppengasuhan Santri dan Fatayat	Ketua Pengasuhan Santri dan Fatayat PMDI Kedondong	3 s/d 7 Maret 2022
6	Menemui ustadz dan ustadzah	Sebagian ustadz dan ustadzah PMDI Kedondong	9 Maret s/d 13 April 2022
7	Menemui sebagian santri dan fatayat	Sebagian santri dan fatayat yang tinggal di PMDI Kedondong	16 25 April 2022
8	Melaporkan hasil penelitian dan meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di PMDI Kedondong sekaligus berpamitan	Direktur PMDI Kedondong	5 Mei 2022

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang akan diteliti oleh penulis. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengasuhan pondok Pesantren Daarul Ikrom Kedondong.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ustad-ustadzah, santri dan fatayat di pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong yang beralamat di jalan raya Tempel Rejo, desa Tempel Rejo, kecamatan Kedondong, kabupaten Pesawaran, propinsi Lampung.

C. Data dan Sumber Data penelitian

Sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio 53 atau tape recorder. Sumber data penelitian ini adalah dari para staf pengajar ustad -ustadzah dan santri di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong dan beberapa dokumen yang relevan. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui lisan (wawancara) dan data sekunder diperoleh melalui data yang sudah ada misalnya sudah diarsipkan/ dokumentastif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu : (1) data primer, (2) data sekunder

1. Data Primer Penelitian

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan di lapangan. Informan adalah orang-orang yang terikat dalam penelitian ini. Informan yang dimaksud yaitu para staf pengajar ustadz-ustadzah dan santri di Pondok Daarul Ikrom Kedondong sebagai salah satu penunjang dalam memperoleh data informasi berkaitan dengan judul penelitian ini. Berkenaan dengan Penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk mengambil yaitu seluruh santri beserta pengasuhan ustad-ustadzah. Dalam hal ini, peneliti ingin mendapatkan

informasi terkait dengan Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Daarul Ikrom Kedondong.

2. Data Sekunder Penelitian

Data sekunder adalah penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, antara lain berupa dokumen-dokumen dan arsip yang ada kaitannya dengan manajemen sarana dan prasarana di Pondok Daarul Ikrom Kedondong. Data sekunder bermanfaat sekali untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian, karena didasarkan pada data sekunder yang tersedia. Sumber tersebut baik berupa catatan maupun yang bersumber dari media cetak dan elektronik yang relevan dengan penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai manajemen sarana dan prasarana di Pondok Daarul Ikrom Kedondong. Pelaksanaannya menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	FOKUS MASALAH	DESKRIPSI FOKUS (INDIKATOR)	SUMBER
1	Kepuasan masyarakat dan peserta didik di pondok pesantren Daarul Ikrom Kedondong..	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas santri yang mendaftar tiap tahunnya - Kuantitas santri yang menetap dari tahun ajaran 2019-2021. - Saran dari orang tua dan masyarakat sekitar. - Program pembelajaran pondok yang sedang berjalan. 	Wawancara dan Observasi

2.	Manajemen Sarana & Prasarana : 1. Pendayagunaan dan kelengkapan serta pengelolaan sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana langsung (ruang kelas, masjid, toilet, lapangan, ruang makan) - Sarana dan Prasarana tidak langsung (perpustakaan, UKS) 	Observasi
	2. Strategi yang dilakukan untuk Mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana dipondok.	<ul style="list-style-type: none"> - Dana BOS - Proposal ke KEMENAG - Yayasan - Masyarakat sekitar Pondok Modern. 	Wawancara dan Observasi

S

umber : Validasi wawancara oleh para ahli

1. Teknik Observasi

Berdasarkan pengertian luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan dan pencatatan (secara langsung maupun tidak langsung) terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, sehingga observasi ini dapat juga dilakukan dengan test kuesioner, rekaman gambar atau rekaman suara. Sedangkan dalam arti sempit, observasi ini merupakan suatu aktifitas tempat observer mengamati suatu objek dengan alat indera terutama indera penglihatan. Biasanya peneliti terlibat secara langsung di lapangan. Teknik observasi ialah pengamatan atau peninjauan di dalam sebuah penelitian dalam mencari dan mendapatkan data untuk mendukung adanya suatu kajian yang diteliti. Dalam hal ini aktifitas objek penelitian yaitu di lakukan langsung turun ke lapangan guna mengetahui strategi implementasi manajemen sarana dan prasarana di Pondok Daarul Ikrom Kedondong agar mempermudah peneliti dalam melanjutkan langkah selanjutnya, obsevasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang objek penelitian dimana bagaimana perencanaan, pendistribusian, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah usaha yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk mencari dan mendapatkan informasi dari yang bersangkutan. Ataupun alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara tertulis maupun lisan pula. Dimana pertanyaan itu adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.

**PEDOMAN WAWANCARA KE NARASUMBER
PENELITIAN TESIS DENGAN JUDUL PENGARUH MANAJEMEN
SARANA DAN PRASARANA DI PONDOK MODERN DAARUL IKROM
KEDONDONG TERHADAP KEPUASAN SANTRI.**

- a. Pedoman wawancara ke Kepala Sekolah Mts&Ma Pondok Daarul Ikrom Kedondong

Variabel	Indikator	Pertanyaan
1. Kepuasan Santri	1) Kuantitas santri yang mendaftar tiap tahunnya	1) Bagaimana ketertarikan masyarakat mendaftarkan diri di pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong? 2) Apa alasan orang tua/wali memasukan anaknya di ponpes ini? 3) Berapa jumlah murid baru di tahun ajaran 2020-2021? 4) Berapa jumlah murid yang pindah di tahun ajaran 2020-2021?
	2) Layanan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok Modern Daarul	a. Apakah sarana dan prasarana yang sudah ada dimanfaatkan dengan baik oleh santri? b. Apa saja faktor-faktor yang

	Ikrom.	menyebabkan murid tersebut pindah dari PMDI?
	c. Saran dari orang tua dan masyarakat sekitar.	<p>a. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan pihak pondok dalam mengatasi kasus perpindahan murid-murid di PMDI?</p> <p>b. Apa saja faktor-faktor yang menjadi alasan santri menetap hingga tamat di pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong?</p>
2. Manajemen Sarana & Prasarana	2) Pendayagunaan dan kelengkapan serta pengelolaan sarana dan prasarana.	<p>1) Apakah sarana prasarana di pondok sudah memadai dan cukup?</p> <p>2) Bagaimana Kualitas sarana dan prasarana yang telah disediakan didalam pondok?</p> <p>3) Apakah kelayakan barang/alat yang disediakan pondok masih kurang?</p> <p>4) Bagaimana kondisi nilai kualitas fasilitas yang telah disediakan didalam pondok?</p> <p>5) Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dipondok Modern Daarul Ikrom Kedondong?</p>
	2) Strategi yang dilakukan untuk Mengoptimalkan	1) Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dipondok Modern

	pengadaan sarana dan prasarana dipondok.	Daarul Ikrom Kedondong? 2) Apakah ada hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana PMDI?
--	--	--

b. Pedoman Wawancara ke Kepala Sarpas Pondok Daarul Ikrom Kedondong

Variabel	Indikator	Pertanyaan
1. Manajemen Sarana & Prasarana	1) 1) Kuantitas dan kualitas sarana & prasarana di Pondok Modern Daarul Ikrom.	1) 1) Apakah sarana prasarana di pondok sudah memadai dan cukup? 2) Bagaimana Kualitas sarana dan prasarana yang telah disediakan didalam pondok? 3) Apakah kelayakan barang/alat yang disediakan pondok masih kurang? 4) Bagaimana kondisi nilai kualitas fasilitas yang telah disediakan didalam pondok?
	2) Perencanaan Manajemen Sarana & Prasarana	1) Bagaimana kebijakan pihak pondok untuk memenuhi sarana dan prasarana yang kurang?

c. Pedoman wawancara dengan Ustad-Ustadzah pengasuhan dan pengajar.

Variabel	Indikator	Pertanyaan
1) Kepuasan Santri	1) Peningkatan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana yang tersedia	1) Apakah sarana dan prasarana yang ada meningkatkan minat belajar santri? 2) Apakah sarana dan prasarana sudah digunakan sesuai dengan fungsinya? 3) Bagaimana daya tarik santri terhadap fasilitas yang disediakan pondok?
	2) Layanan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok.	1) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan murid tersebut pindah dari PMDI?
2) Manajemen Sarana & Prasarana	1) Pendayagunaan dan kelengkapan serta pengelolaan sarana dan prasarana.	1) Bagaimana kebijakan para ustad/pengajar untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada?

d. Pedoman wawancara Mengenai Tingkat Kepuasan Santri di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong.

Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
Proses Belajar	1. Apakah Anda puas dengan kondisi kelas dipondok?				

	2. Bagaimana peralatan belajar yang disediakan?				
<p>Fasilitas yang meliputi:</p> <p>Sarana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Asrama santri 3. Masjid 4. Ruang Perpustakaan 5. Ruang guru 6. Ruang makan 7. Aula 8. Toilet 9. Kantin 10. Lapangan bola <p>Prasrana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meja, kursi 2. Kasur 3. Buku 4. Al quran 5. Peralatan lainnya. 	3. Apakah asrama dipondok yang Anda tinggali terasa nyaman?				
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah ruang makan yang disediakan sudah cukup nyaman untuk Anda? 5. Apakah toilet (kamar mandi) di pondok bersih dan terawat? 6. Bagaimana kelengkapan asrama Anda apakah sudah sesuai ekspektasi yang disediakan oleh pondok? 				
	7. Bagaimana kepuasan Anda terhadap makanan & minuman yang disediakan di pondok?				
Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah Anda merasa puas dengan ekstrakurikuler yang disediakan pondok? 9. Apakah peralatan yang disediakan sudah cukup? 				
	10. Apakah Anda puas dengan pengajaran serta alat yang dipergunakan dalam				

	ekstrakurikuler tersebut?				
--	---------------------------	--	--	--	--

- e. Pedoman wawancara dengan Wali santri di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong

Indikator	Pertanyaan
1) Minat mendaftar di Pondok Modern Daarul Ikrom Kedondong	1. Apa yang menjadi alasan Anda mendaftarkan anak ke pondok ini?
	2. Bagaimana pandangan Anda terhadap pondok Modern Daarul Ikrom?
2) Keinginan untuk memindahkan anak dari Pondok Modern Daarul Ikrom ke sekolah/pondok lain.	3. Apa alasan Anda memindahkan anak dari pondok modern Daarul Ikrom Kedondong?
	4. Apakah sarana & prasarana yang disediakan pondok masih belum memenuhi kriteria Anda?
	5. Apakah proses belajar di pondok masih terasa kurang?
3) Keinginan untuk memindahkan anak dari sekolah lain ke Pondok Modern Daarul Ikrom.	6. Apa kelebihan Pondok Modern Daarul Ikrom menurut Anda?
	7. Apakah Fasilitas yangb disediakan lebih baik dari pondok lain?
	8. Apa alasan Anda melanjutkan pendidikan anak Anda dipondok Modern Daarul Ikrom Kedondong?

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara secara langsung terhadap narasumber yang dibagi menjadi dua bagian angket pertanyaan yang pertama, pertanyaan mengenai pengadaan, perencanaan, penggunaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana. Kedua, pertanyaan yang menekankan pada kepuasan santri dipondok modern Daarul Ikrom Kedondong.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumenter atau dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip dan mencatat data yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan masalah-masalah yang akan diteliti yang terdapat di lapangan seperti buku-buku perpustakaan, arsip, dan media elektronik berupa internet. Menurut Zuriah (2007:191), Dokumentasi didefinisikan sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian di sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berkenaan dengan penelitian tentang dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi mplementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa, antara lain diperoleh dari wawancara dan observasi yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk tulisan dan beberapa dokumen fotofoto yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dokumentasi diperoleh dari sekolah, Internet, dan buku-buku yang relevan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data Penelitian

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan kemudian kesimpulan dilakukan pada saat mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian. Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian.

Kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada cacatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang terkumpul banyak, maka perlu diadakan reduksi data. Setelah

direduksi kemudian diadakan sajian data atau penyajian data. Apabila ketiganya selesai dilakukan, maka ditarik suatu kesimpulan atau verifikasi data.

E. Analisis Data Penelitian

Data analisa data bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan yang di ketengahkan. Kemudian setelah data-data sudah terkumpul dari berbagai sumber dan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah mereduksi data, dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan membuat usaha rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Teknik analisa data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan di interprestasikan dengan memberikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Tujuan utama analisis data ialah mengorganisasikan data. (Imron dalam Zuriah,2007), analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan pada saat wawancara, mengumpulkan data-data dari dokumen yang relevan dengan penelitian berupa foto-foto wawancara dengan siswa yang bersangkutan, hingga kegiatan selanjutnya yaitu menyusun hasil-hasil wawancara kemudian diketik dan dikembangkan untuk dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah, sekaligus juga untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti. Validitas

dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Dalam penelitian ini peneliti dalam mencari validitas atau keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan perpanjangan keikutsertaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.

Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan informan yang satu dengan informan yang lain.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilalui dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin-poin berikut:

1. Menguraikan latar belakang permasalahan yang akan diteliti.
2. Mengidentifikasi, membatasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
3. Menyusun landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian.
4. Menentukan subjek dan objek penelitian.
5. Mengumpulkan data dari sumber-sumber yang telah direncanakan.
6. Mengolah data-data yang telah didapatkan.
7. Menulis laporan hasil penelitian.